

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dimana dalam proses penelitian tersebut peneliti ikut terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar bersama guru kolaborasi yang telah ditentukan. Menurut Eliot dalam Wiratmadja, Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh seseorang atau sekelompok pengajar dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil tindakan tersebut. Rochiati Wiriadmadja menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Secara kolaboratif artinya guru tidak melakukan penelitian sendiri, ada kemungkinan berkolaborasi atau bekerjasama dengan sesama guru. Secara partisipatif bersama-sama mitra peneliti akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah.¹Demikian pula menurut Supardi, penelitian tindakan kelas merupakan bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif yang

¹ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007). 19-20.

memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi.²

Sedangkan menurut Suharsimi dalam Supardi, menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya, yakni: Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparan sebagai berikut.

1. *Penelitian*. Menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. *Tindakan*. Menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. *Kelas*. Dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.³

Mengacu pada penjelasan di atas, penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan

²Supardi..*Penelitian Tindakan Kelas Beserta Sistematika Proposal dan Laporannya*. (Jakarta: Bina Aksara, 2006) . 11.

³Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010) .10.

orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian tindakan kelas ini, dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: 1. Perencanaan (*planing*), menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan; 2. Tindakan (*acting*), pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan mengenai tindakan di kelas; 3. Pengamatan (*observing*), kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat; 4. Refleksi (*reflecting*), merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

B. SETTING PENELITIAN DAN SUBYEK PENELITIAN

Setting Penelitian dan Subjek penelitian:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Bahauddin
Ngelom Sepanjang

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa V (lima) kelas terdapat 25
Siswa.

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian selama 1 Bulan yaitu bulan September sedangkan waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian dilakukan selama semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

4. Lama tindakan

Waktu untuk melaksanakan tindakan pada Bulan September mulai dari siklus I, dan siklus II,

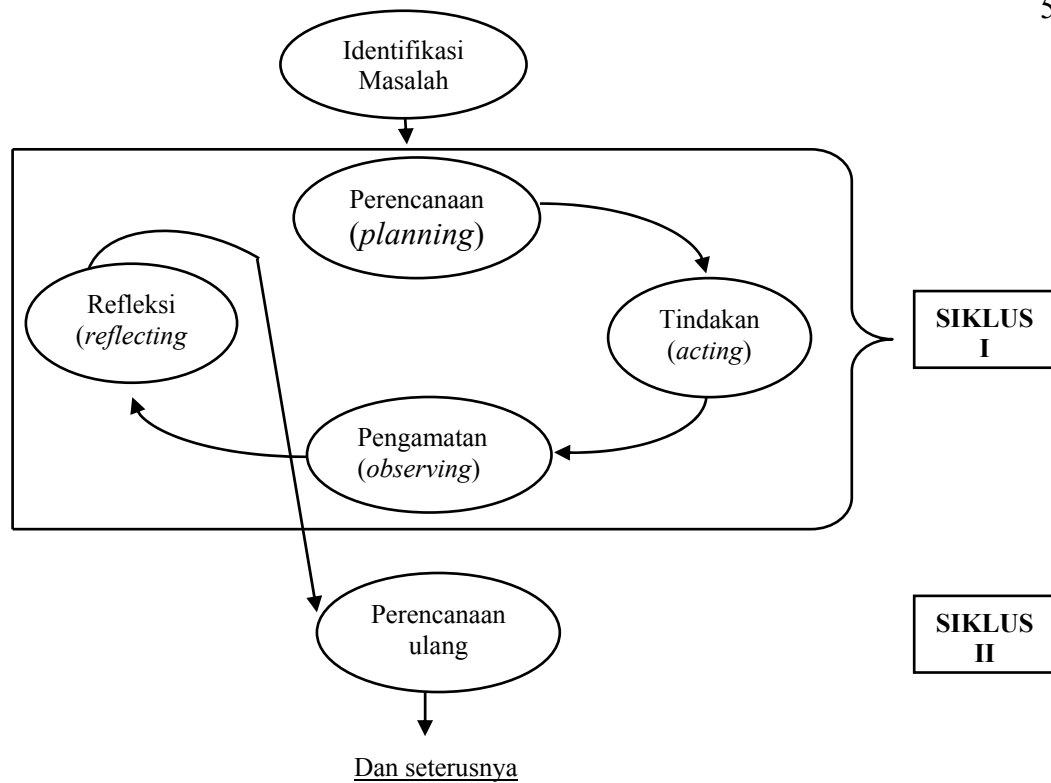
C. VARIABLE PENELITIAN

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa Kelas V MI Syalafiyah Bahauddin Ngelom Sepanjang
2. Variabel proses : Strategi *the power of two*
3. Variabel output : Hasil belajar IPS

D. RENCANA TINDAKAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas yang ingin mengungkapkan seberapa tinggi tingkat efektifitas strategi pembelajaran *The Power Of two*. Dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas v (lima) pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Penelitian ini diadakan dalam 2 siklus. Setiap satu siklus terdiri dari 1 tatap muka (pertemuan) 2 x 35 menit, seperti langkah alur sebagaimana di bawah ini:



1. Siklus I

a. Perencanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran, mata pelajaran IPS dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain :

1) Persiapan Pelaksanaan PTK

Dalam persiapan pelaksanaan PTK ini peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak lembaga sekolah yang akan di tempati, bahwa peneliti akan melakukan penelitian PTK yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran yang telah dipilih.

2) Persiapan Partisipan

Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tata cara melakukan penelitian :

- a) Penyusunan instrumen dan skenario penelitian
- b) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian

3) Menyusun Rencana Tindakan

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa Strategi *The Power Of Two*, dan bidang pengembangan yang diharapkan dapat meningkat adalah aspek Afektif, kognitif dan psikomotorik, diantara aspeknya meliputi mengolah perolehan hasil belajar.

b. Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan refleksi hasil observasi awal dan analisis bersama antara peneliti dan teman sejawat terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil tersebut di atas, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a). Menyusun RPP siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi keragaman suku bangsa dan budaya. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan strategi *the power of two*.
- b). Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- c). Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :
 - (1) Lembar pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan penugasan.
 - (2) Lembar tes akhir pembelajaran
 - (3) Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, dan penutup.
 - (4) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 85% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 65 (sesuai dengan nilai minimal yang telah ditentukan guru pada pelajaran IPS)

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I 2 x35 menit peneliti dibantu oleh guru (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah di rencanakan di dalam RPP yaitu sebagai berikut :

Standar Kompetensi siklus I yaitu standar kompetensi yang diambil menghargai berbagai peninggalan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia. Sedangkan Kompetensi Dasar yang telah dipilih yaitu: Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia yang indikatornya:

- a) Mampu menyebutkan macam-macam suku bangsa dan budaya di Indonesia
- b) Mampu menyebutkan budaya di Indonesia
- c) Mampu menjelskan suku bangsa di Indonesia beserta provinsinya

Berikut rincian kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup yang akan dilaksanakan dalam penelitian:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Salam dan Berdoa bersama

- 2) Memberikan motivasi
 - 3) Guru bertanya "bagaimana kabar hari ini?"Siswa menjawab "Alhamdulillah..... luar biasa... beeeer semangat sukses Allah akbar.
- b. Kegiatan inti
- 1) Mengajar guru menyajikan materi (ceramah), materi pembelajaran
 - 2) Guru memberikan beberapa gambaran pertanyaan
 - (a) Sebutkan salah satu suku kebudayaan yang anda ketahui?
 - (b) Sebutkan 3 suku budaya yang ada di sumatra?
 - (c) Sebutkan 4 contoh tari kebudayaan yang ada di Indonesia?
 - 3) Guru menjelaskan beberapa aturan pembelajaran yang akan berlangsung
 - 4) Siswa di diberi beberapa soal pertanyaan
 - 5) Siswa menggali sendiri konsep-konsep yang terkait secara individu
 - 6) Guru memilih siswa untuk berpasangan agar dapat menyelesaikan tugas dan menggali beberapa kesulitan
 - 7) Memberikan penjelasan tentang keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di Indonesia

- 8) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru
- 9) Memberikan latihan soal untuk membentuk pemahaman konsep pembagian
- 10) Guru memberikan penghargaan kelompok

c. Penutup

- 1) Guru memberikan penguatan berupa tanya jawab materi yang telah disampaikan
- 2) Bedo'abersama-sama dipimpin salah satu siswa
- 3) Salam penutup

3) Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

a) Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi. Instrumen ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada guru yang bersangkutan. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

b) Lembar pengamatan saat pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Serta digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Angket ini diisi oleh peneliti dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung

4) Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam proses observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari analisis tersebut, tim peneliti melakukan refleksi diri apakah pembelajaran IPS tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan strategi *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V semester ganjil di MI Syalafiyah Bahauddin Ngelom Sepanjang. Dari hasil tersebut guru merancang tindakan untuk siklus yang ke dua.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II 2 x 35 menit diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah.

Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus I.
- 2) Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- 3) Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :
 - a) Lembar pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan penugasan.
 - b) Lembar tes akhir pembelajaran
- 4) Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.

Kompetensi Dasar dalam siklus II : menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia indikatornya yaitu:

- a) Mampu menyebutkan macam-macam suku bangsa dan budaya di indonesia
- b) Mampu menyebutkan budaya di Indonesia
- c) Mampu menjelaskan suku bangsa dan budaya di Indonesia
- d) Membiasakan sikap saling menghargai sesama teman

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah di rencanakan di dalam RPP yaitu guru melaksanakan pembelajaran IPS masih tentang materi yang sama yaitu keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan menggunakan strategi *the power of two* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

Berikut rincian dari kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup yang akan dilaksanakan dalam penelitian:

1) Kegiatan awal

- a) Salam dan Berdoa bersama
- b) Memberikan motivasi
- c) Guru bertanya "bagaimana kabar hari ini?"Siswa menjawab "Alhamdulillah..... luar biasa... beeeer semangat sukses Allah akbar."
- d) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang sudah di ajarkan minggu lalu " sebutkan manfaat menghargai suku bangsa dan budaya di Indonesia?"

2) Kegiatan inti

- a) Guru mengulang kembali materi minggu lalu "keragaman suku bangsa dan budaya"

b) Guru memberi masing-masing pertanyaan kepada siswa dan jawaban tidak boleh sama

(1) Sebutkan salah satu suku bangsa yang ada di Indonesia?

(2) Sebutkan 5 suku bangsa yang ada di sumatra dan jawa?

(3) Sebutkan 2 nama-nama provinsi beserta suku dan budaya yang anda ketahui?

c) Siswa mencari pasangan masing-masing untuk melakukan diskusi secara berpasangan

d) Siswa menulis hasil diskusi di kertas yang sudah disediakan

e) Salah satu kelompok siswa maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi

3) Penutup

a) Guru memberikan penguatan berupa pertanyaan - pertanyaan materi yang telah disampaikan “ sebutkan 3 Provinsi beserta tarian daerah masing-masing?”

b) Motivasi

c) Siswa diajak bernyanyi “Disini senang disana senang” dengan gerakan tangan di atas dan pinggul digoyang

d) Berdo'a bersama-sama dipimpin salah satu siswa

e) Guru menutup pelajaran dengan salam Guru memberikan penguatan berupa pertanyaan-pertanyaan materi yang telah

disampaikan “ sebutkan 3 Provinsi beserta tarian daerah masing-masing?”

- f) Guru memberi sedikit Motivasi
- g) Siswa diajak bernyanyi “Disini senang disana senang” dengan gerakan tangan di atas dan pinggul digoyang
- h) Berdo’a bersama-sama dipimpin salah satu siswa
- i) Guru menutup pelajaran dengan salam

c. Pengamatan/

Observasi

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* seperti pada siklus pertama.

d. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan strategi *the power of two* terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS pada materi kergaman suku bangsa dan budaya di MI syalafiyah Bahauddin Ngelom Sepanjang.

E. DATA DAN CARA PENGUMPULANNYA

Teknik pengumpulan data hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, selama pengumpulan dan refleksi data dalam sebuah studi kualitatif. Setiap kembali dari observasi, wawancara, atau pekerjaan penelitian lainnya, peneliti biasanya menuliskan apa yang terjadi. Peneliti menggambarkan sebuah deskripsi tentang orang, objek, tempat, peristiwa, aktivitas, dan percakapan. Di samping itu, sebagai bagian dari catatan tersebut, peneliti akan merekam ide-ide, strategi, refleksi, dan dugaan, serta pola-pola yang muncul.⁵ Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi

- a. Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *the power of two*

⁴ Suharsimi dalam Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm 34

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm

- b. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan Strategi *the power of two*, Lembar pengamatan ini diisi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Aspek yang diamati untuk diberikan penilaian terhadap aktivitas siswa dalam kelompok kecil meliputi.

- 1) Keaktifan baik dalam kelas maupun kelompok

Keaktifan siswa baik dalam kelas maupun kelompok sangat berperan pada keberhasilan pembelajaran. Siswa yang pasif akan sulit menerima pesan dan informasi yang disajikan guru.

- 2) Kekompakan dengan anggota kelompok

Kerjasama yang baik atau kekompakan dalam setiap anggota kelompok sangat membantu terciptanya rasa antusias pada pembelajaran yang dilakukan.

- 3) Motivasi

Motivasi dalam diri manusia sangat berpengaruh dalam berbagai kegiatan termasuk pembelajaran. Motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran akan mendukung siswa dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.

Lembar Observasi Aktifitas Siswa
Selama Proses Pembelajaran menggunakan strategi *the power of two*

NO	OBYEK PENGAMATAN	Siklus I	Siklus II
----	------------------	----------	-----------

5.	Guru memberi penjelasan cara diskusi berpasangan dan melakukang tukar pikiran secara berpasangan.								
6.	Guru menginstruksikan siswa untuk membacakan hasil diskusi								
7.	Guru menunjuk salah satu siswa untuk mengulang kembali materi suku bangsa dan budaya yang di ketahui siswa								
8.	Guru mejelaskan secara keseluruhan materi yang di ajarkan								
9.	Guru mengajak siswa menyimpulkan sedikit materi yang sudah berlangsung.								
10	Guru menunjuk salah satu siswa untuk mengulang kembali kesimpulan yang sudh di sampaikan								

11.	Guru memberikan lembar soal untuk siswa.								
12.	Guru memberi penghargaan kepada siswa								
13.	Guru membagikan motivasi kepada siswa agar siswa tetap rajin belajar.								
Jumlah									
Rata-rata									
Prosentase (%)									

2.

Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.⁶

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan sikap atau pendapat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya, untuk menemukan kesulitan apa saja yang dialami baik guru maupun siswa saat proses pembelajaran pada saat

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm

sebelum dan sesudah tindakan, menemukan gambaran tentang motivasi siswa dalam pembelajaran pada saat sebelum dan sesudah tindakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berkaitan erat dengan penelitian kualitatif dan dapat dipergunakan dalam berbagai cara. Fotografi menyediakan data deskriptif, yang sering digunakan untuk hal-hal yang subjektif. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah gambar foto proses pembelajaran dan hasil belajar IPS kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Ngelom Sepanjang.

F. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁷

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan

⁷Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm128.

dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut :

1. Penilaian Tugas dan Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara kelompok (dua orang). Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa Strategi *The Power Of Two* dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, jika siswa mampu memahami dan dapat mempresentasikan hasil diskusi dan dapat memenuhi prestasi belajar yaitu 85% atau dengan nilai minimal 65.⁸ Untuk menghitung prosentase prestasi belajar digunakan rumus sebagai berikut:

⁸Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian Madrasah Ibtida'iyah sebagai berikut :

90 – 100 : Sangat baik

70 – 89 : Baik

50 – 69 : Cukup baik

0 – 49 : Tidak baik

G. INDIKATOR KINERJA

Indikator Kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).⁹

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebanyak ≥ 75 % siswa dapat memahami materi

⁹ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar...*, 127.

- b. Ketuntasan belajar tercapai jika 85 % siswa mendapat nilai ≥ 65 .
- c. 70 % siswa aktif dalam pembelajaran.
- d. 70 % perhatiannya fokus pada materi pembelajaran.
- e. Siswa menjadi lebih menyanyangi teman sekelasnya.

H. TIM PENELITIAN DAN TUGASNYA

Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Dalam hal ini yang menjadi kolaborator (guru yang bersangkutan) adalah guru mata pelajaran IPS kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Bahauddin Ngelom Sepanjang. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observer bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh atas penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

Adapun tim peneliti dan tugasnya sebagai berikut:

1. Nama Ketua Tim Peneliti

- a. Nama : Siti Suhaila
- b. NIM : D37208010

- c. Jenis Kelamin : perempuan
- d. Mitra Kerja : MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo

2. Anggota Tim Peneliti

- a. Nama : Siti Munifah S.Pdi
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Jabatan Fungsional : Guru Mata Pelajaran IPS
- d. Mitra Kerja : MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo